BAB III
METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan merupakan suatu proses yang memberikan kepercayaan kepada pengembang kekuatan berpikir reflektif, diskusi, penentuan keputusan dan tindakan orang-orang biasa yang berpartisipasi dalam penelitian untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi dalam kegiatannya.[1]

Senada dengan Ebbut sebagaimana dikutip oleh Wiriatmadja, Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu kajian sistematik dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.[2]

A. Setting/Lokasi Penelitian

Tempat penelitian MI Muhammadiyah Sipedang Kecamatan Banjarmangu Kabupaten Banjarnegara.

B. Subyek Penelitian

Adapun subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MI Muhammadiyah Sipedang Kecamatan Banjarmangu Kabupaten Banjarnegara.

C. Kolaborator

Kolaborator adalah suatu kerja sama dengan pihak-pihak terkait seperti atasan, sejawat, atau kolega. Kolaborator ini di harapkan dapat di jadikan sumber data, karena pada hakikatnya kedudukan peneliti pada penelitian tindakan kelas ini merupakan bagian dari situasi dan kondisi dari suatu latar yang ditelitinya. Peneliti tidak hanya sebagai pengamat, tetapi juga terlibat

---

[1] Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 142

[2] Wiriatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm.12

langsung dalam proses situasi dan kondisi.[3] Kerjasama ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi yang baik sehingga dapat tercapai tujuan dari penelitian ini. Yang menjadi kolaborator di sini adalah guru kelas IV MI Muhammadiyah Sipedang Kecamatan Banjarmangu Kabupaten Banjarnegara yaitu Setiyo Budi, S.Pd.I

D. Data dan cara Pengumpulan Data

1. Pengamatan (*observasi*)

   Sebagai metode ilmiah, observasi dapat diartikan sebagai "pengamatan yang meliputi pemusatan perhatian terhadap subyek dengan menggunakan seluruh alat inderanya". Metode pengamatan (*observasi*), "cara pengumpulan datanya terjun langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti, populasi (sampel)".[4] Observasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang aktivitas belajar siswa kelas IV MI Muhammadiyah Sipedang Kecamatan Banjarmangu Kabupaten Banjarnegara pada pembelajaran fiqih materi shalat 'id dengan pembelajaran *edutainment.*

2. Tes

   Metode tes merupakan "seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penentu skor angka".[5]

   Metode tes oleh peneliti digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar fiqih materi shalat 'id di kelas IV MI Muhammadiyah Sipedang Kecamatan Banjarmangu Kabupaten Banjarnegara setelah menerapkan pembelajaran *edutainment* sebagai evaluasi setelah proses tindakan berlangsung.

3. Metode Dokumentasi

---

[3] Departemen Pendidikan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Direktorat Tenaga Kependidikan, 2003), hlm. 13

[4] Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 158

[5] *Ibid.*, hlm. 170

Metode dokumentasi yaitu "mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, transkip, surat kabar majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya".[6]

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai penerapan pembelajaran *edutainment* pada pembelajaran fiqih materi shalat 'id di kelas IV MI Muhammadiyah Sipedang Kecamatan Banjarmangu Kabupaten Banjarnegara.

E. Rancangan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dipilih model spiral dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Setiap siklus tersebut terdiri dari empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi.

Model Spiral dari Kemmis dan Taggart[7]

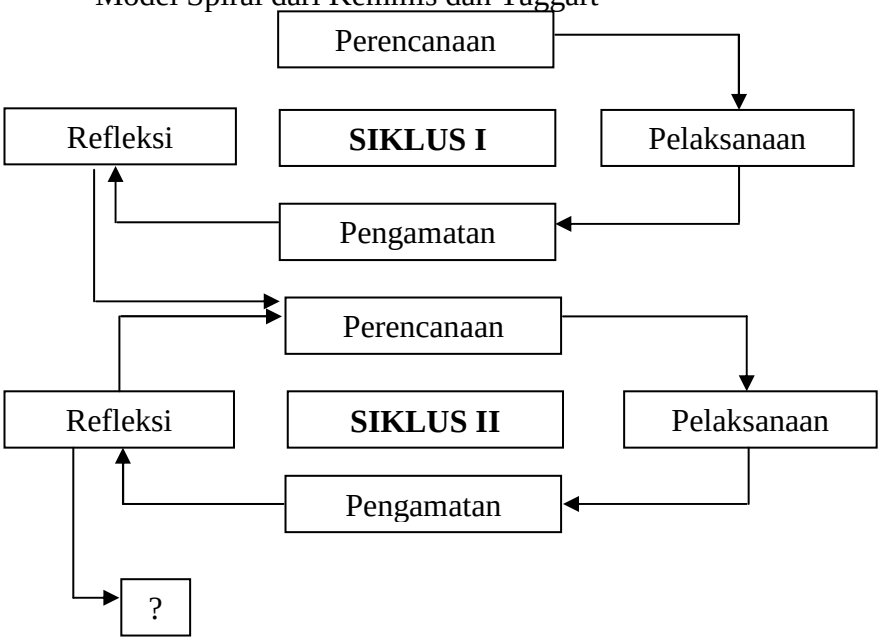

Secara rinci digambarkan sebagai berikut:

Siklus I	Perencanaan:	1. Membuat RPP 2. Menyusun Kuis 3. Mengembangkan format lembar observasi siswa (LOS)

[6] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), Cet. 13, hlm. 206

[7] Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2006), hlm. 16

		4. Pendokumentasian
	Tindakan	1. Peneliti memberikan informasi awal tentang jalannya pembelajaran *edutainment* pada pembelajaran fiqih materi shalat ‘id 2. Peneliti menerangkan pokok ketentuan shalat ‘id. 3. Peneliti mengelompokkan siswa 4. Peneliti menyuruh siswa untuk mengeksplorasi materi dalam kerja kelompok. 5. Peneliti memberikan tugas / PR secara individual tentang materi pokok yang sedang dipelajari
	Pengamatan	1. Kolabolator mengamati aktifitas kelompok peserta didik. 2. Mengamati langkah-langkah penerapan pembelajaran *edutainment* pada pembelajaran fiqih materi shalat ‘id
	Refleksi	1. Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format LOS. 2. Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan. 3. Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario model pembelajaran, LOS, dan lain-lain. 4. Menilai pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya
Siklus II	Perencanaan	1. Mengidentifikasi masalah-masalah khusus yang dialami pada siklus sebelumnya. 2. Mencarikan Alternatif pemecahan. 3. Membuat satuan tindakan (pemberian bantuan)
	Tindakan	1. Pelaksanaan tindakan kedua
	Pengamatan	1. Kolabolator mengamati aktifitas kelompok peserta didik. 2. Mengamati langkah-langkah penerapan pembelajaran *edutainment* pada pembelajaran fiqih materi shalat ‘id siklus II
	Refleksi	2. Evaluasi tindakan kedua
Siklus berikutnya		
Simpulan dan saran		

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang peneliti gunakan untuk menilai tingkat keberhasilan peserta didik adalah:

a. Instrumen Observasi Aktivitas belajar siswa

Lembar observasi adalah lembar pengamatan yang harus diisi oleh observer. Lembar observasi berisi tentang aktivitas siswa dalam pembelajaran.

Tabel 1
Contoh Tabel Lembar Observasi

No	Nama	Aspek Pengamatan				Jumlah Aktifitas
		A	B	C	D	
JUMLAH						

Keterangan :

A. Siswa aktif memperhatikan penjelasan guru

B. Siswa aktif menemukan pengetahuan

C. Siswa aktif dalam kerja kolaboratif

D. Siswa aktif mengomentari hasil kerja teman

b. Instrumen Hasil belajar

Instrumen hasil belajar adalah alat untuk memperoleh hasil yang telah sesuai dengan kenyataan yang dievaluasi. Sedang bentuk evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik adalah dengan tes pilihan ganda sebanyak 10 soal setelah tindakan.

Contoh Tabel 2
Model Penilaian hasil Belajar

No	Nama	Nilai Hafalan
1		
2		

G. Analisis Data

Kemudian Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan aktivitas dan hasil belajar kelas IV MI Muhammadiyah Sipedang Kecamatan Banjarmangu Kabupaten Banjarnegara pada pembelajaran fiqih materi pokok shalat ‘id setelah menggunakan pembelajaran *edutainment*. Adapun tehnik pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka maka analisis yang digunakan yaitu prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Jumlah siswa}} \text{ X } 100\ \%$$

H. Indikator Penelitian

Sedangkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini apabila:

1. Meningkatnya hasil belajar siswa ditandai rata-rata nilai hasil soal dengan KKM 70 sebanyak 85% dari jumlah peserta didik.
2. Adanya peningkatan Aktivitas belajar peserta didik pada kategori aktif dan aktif sekali yang mencapai 85%.